

Sabtu, 22 Oktober 2022

No
Date

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KULIAH UMUM

STADIUM GENERALE

PENGUATAN KARAKTER, RELIGIUS, DAN KEBANGSAAN

Acara Stadium Generak dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Oktober 22 di Gedung Serba Guna Universitas Lampung. Acara ini diikuti oleh seluruh mahasiswa baru sebanyak 1088 mahasiswa. Acara ini dibuka oleh pembawa acara dengan bacaan basmallah, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an. Acara yang ketiga adalah sambutan oleh Ketua Lp3M/P-MKU, Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S./Dr. Mulyanto Wrdodo, M.Pd. Selanjutnya, sambutan oleh Plt. Rektor Universitas Lampung, Dr. Muhammad Sofwan Effendi, M.Ed. sekaligus membuka acara.

★ Narasumber

1. Dr. Mohammad Bahrudin, M. A. (Moderasi Beragama)
2. Prof. Dr. H. A. Gani, S.A.g., SH., M. Ag. (Penguatan Karakter Melalui Pendidikan Karakter)
3. Dr. Gairul Basri, M. Pd. (Penguatan Karakter Kebangsaan)

★ Pemateri I

Dr. Muhammad Bahrudin, M.A

"Spirit Moderasi Beragama"

Moderasi beragama adalah cara pandang dalam beragama secara moderat yakni memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan tidak ekstrem, Agama merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dari kehidupan bermasyarakat di Indonesia. Moderasi beragama merupakan ruh/spirit/soul kerukunan umat beragama dan kerukunan umat beragama merupakan pilar kerukunan nasional. Moderasi beragama bukan mencampurkan ajaran agama, melainkan menghargai keberagaman agama di Indonesia. Yang diutamakan adalah umatnya, bukan ajaran agama. Moderasi artinya seimbang.

3 Pilar Moderasi :

1. Moderasi Pemikiran
2. Moderasi Gerakan
3. Moderasi Perbuatan

• Moderasi Beragama dalam Berbagai Bidang

- 1) Moderasi dalam Keyakinan
 - 2) Terbukanya Pintu Rukhsah (Keringanan)
 - 3) Rutin menjalankan ajaran agama walaupun sedikit
 - 4) Moderat dalam berpakaian
 - 5) Moderat dalam membelanjakan harta
- Ajaran agama Islam itu tidak dipersulit tapi dimudahkan
- Hambatan & Solusi pada Global Ethic

Ekstusivisme

- Blind Obedience
- Intolerance
- Racism

Inklusivisme

• Indikator Moderate

- Acknowledge → Menghormati keberadaan agama lain
- Celebrate → Merayakan keberagaman setiap agama
- Value → Menjunjung tinggi nilai-nilai luhur universal
- Learn → Belajar dari pengalaman dan sejarah masa lalu
- Respect → Mengappresiasi kontribusi setiap kelompok agama
- * - Tolerance → Memberikan hak yang sama kepada agama lain.

★ Pemateri II

Prof. Dr. H. A. Gani, S. Ag., SH., M. Ag.

"Penguatan Karakter Melalui Pendidikan Spiritual"

Kondisi remaja di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan, kasus tawuran antar pelajar meningkat, kasus meningkatnya hamil di luar nikah, dan penyebaran HIV yang makin meningkat dari beberapa data sumber itu perlu diterapkan atau diinternalisasikan pendidikan spiritual. Padahal generasi muda adalah penerus di generasi yang akan datang. Karena pendidikan spiritual termasuk "nutrisi bergizi tinggi" yang sangat dibutuhkan oleh manusia sehat agar tidak menjauh dari Allah SWT. Cara mengendalikan hawa nafsu yaitu dengan jangan banyak makan, tidur, dan berbarah yang tidak penting. Hati juga harus distimulasi dengan banyak membaca bacaan chatawat. Ilmu dapat menghidupkan ruh di dunia dan akhirat. Esensinya adalah dengan mendadani dalam lahrupian sehari-hari.

Pengamatan menunjukkan bahwa mereka yang sukses adalah orang yang dapat manage waktu

Kita harus hidup dengan seimbang antara kehidupan di dunia dan di akhirat.

- | | | |
|--|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ① Umur ② Ilmu ③ Harta ④ Tubuh | } | 4 perkara yang akan ditanyakan di hari akhir |
|--|---|--|

Orang yang Sukses adalah:

1. Orang yang sukses adalah orang yang mampu manage waktu dengan baik
2. Mengajak orang lain untuk sukses adalah orang yang sukses
3. Orang yang mau membantu orang lain
4. Orang yang bahagia adalah orang yang membahagiakan orang lain

★ Pemateri III

Dr. Saiful Basri, M.Pd. (Kementerian Pertahanan RI)

"Penguatan Karakter Kebangsaan"

Negara kuat karena ideologinya kuat. Beberapa ancaman negara; yaitu diantaranya, narkoba, ancaman pornografi, radikalisme dan terorisme, ideologi, politik, bencana alam, ligeslasi, teknologi. Ancaman merupakan usaha-usaha yang membahayakan kedaulatan negara, keselamatan bangsa dan Negara. Negara seperti makhluk hidup, bisa mati jika tidak dijaga dengan baik. Maka harus dilindungi dengan HTAG (Hambatan, Tantangan, Ancaman, dan Gangguan).

- Ancaman, adalah suatu hal / usaha yg bersifat mengubah / merombak kebiasaan yg dilakukan secara konvensional, kultural serta politik
- Tantangan adalah suatu hal atau usaha bertujuan / bersifat menggugah kemampuan
- Hambatan adalah suatu hal / usaha berasal dari diri sendiri yang bertujuan melemahkan / menghalangi secara tidak konvensional
- Gangguan adalah usaha dari luar yg bertujuan melemahkan / menghalangi secara tidak konvensional
- Doktrin Nilai Nasionalisme Yang Berpancasila
 - Ada Berkat untuk Kepentingan Bangsa
 - Mencintai Tanah Air
 - Yakin Pancasila Ideologi Negara
 - Memiliki kemampuan dalam berintegrasi

Alat Pemersatu Bangsa → Pancasila, UUD 1945 → Bhinneka Tunggal Ika

- Ideologi: Ajaran Terancam, apabila:
 1. Bertindak tanpa keanfan ideal
 2. Tidak ditanamkan
 3. Pancasila hanya sebagai slogan
 4. Tidak menerapkan Bhineka Tunggal Ika

Lem Arbon, Selis bebas, Marlebo, Merdede, Mabule.

↓
generasi Pemah, ketergantungan,
hura-hura kehilangan masa depan